

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 manfaat teoritis.....	5
1.4.2 manfaat praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Covid-19.....	7
2.1.1 Pengertian covid-19.....	7
2.1.2 Proses penularan covid-19.....	7
2.1.3 Cara menanggulangi dan mencegah covid-19 dengan benar.....	8
2.1.4 Bentuk partisipasi dalam memerangi covid-19.....	9
2.1.1 Pembelajaran daring.....	10
2.1.2 Pengertian Pembelajaran Daring.....	10
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Daring / E learning.....	11
2.1.4 Dampak Pembelajaran Daring.....	13
2.2 Mahasiswa.....	14
2.2.1 Pengertian mahasiswa.....	14
2.3 Stres Akademik.....	15
2.3.1 pengertian Stres Akademik.....	15



2.3.2	Reaksi Terhadap Stres Akademik	16
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik	18
2.3.4	Tingkat stres	25
2.4	Pengaruh pembelajaran daring terhadap stress akademik mahasiswa	26
2.5	Kerangka konsep	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		<b>31</b>
3.1	Rancangan Penelitian	31
3.2	Paradigma penelitian	31
3.3	Variabel penelitian	31
3.4	Definisi konseptual dan Definisi Operasional	32
3.4.1	Definisi Konseptual	32
3.4.1	Definisi operasional	33
3.5	Populasi dan Sampel	34
3.5.1	populasi	34
3.5.2	Sampel	35
3.6	Etika penelitian	37
3.7	Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Uji Validitas	39
3.7.2	Uji Reabilitas	39
<b>BAB IV DESAIN PENELITIAN</b>		<b>39</b>
4.1	Pengumpulan data	39
4.1.1	Instrumen penelitian	39
4.1.2	Teknik Pengumpulan data	40
4.2	Langkah penelitian	41
4.3	Pengolahan data dan Analisa data	42
4.3.1	Teknik Pengolahan Data	42
4.4	Analisa data	42
4.5	Tempat penelitian dan Waktu Penelitian	43
4.5.1	Tempat Penelitian	43
4.5.2	Waktu penelitian	43
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>44</b>

5.1 Hasil Analisa Data.....	44
5.1.1 Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.....	44
5.2 Pembahasan.....	45
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	50
6.2.1 Pengelola Institusi Pendidikan.....	50
6.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	51
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xv</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional.....	34
Tabel 3.2 Data jumlah mahasiswa.....	35
Tabel 3.3 Jumlah data mahasiswa.....	36



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka konsep.....	30
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : surat keterangan izin penelitian.....	xviii
Lampiran 2 : kisi-kisi instrument penelitian.....	xix
Lampiran 3 : Lembar bimbingan.....	xviii
Lampiran 4 : .Jadwal Penelitian 2020/2021.....	xxiv
Lampiran 5 : Riwayat hidup.....	xxv



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Saat ini Dunia sedang diguncang dengan wabah *coronavirus disease* yang sering disebut covid-19,akhir tahun 2019 wabah ini mulai ditemukan di wuhan Cina. Seluruh Negara di dunia mengalami dampak dengan wabah ini, secara resmi World Health Organization (WHO) telah memutuskan keadaan ini sebagai pandemi. Jumlah kasus covid-19 di dunia terus meningkat, per Juli 2020, jumlah kasus covid-19 mencapai 13.224.909 kasus yang ditemukan di 215 negara dengan jumlah kematian 574.903 (WHO, 2020). Di Indonesia jumlah kasus mencapai 76.981 kasus dengan angka kematian 2.535 kasus pada 14 Juli 2020 dan Indonesia juga termasuk ke 5 Negara Asia yang mengalami kenaikan virus Covid-19(Gugus Covid-19, 2020). Penyebaran wabah yang sangat cepat ini pemerintah setiap negara harus bertindak cepat untuk menekan angka penyebaran dan kejadian covid-19.

Kebijakan yang dibuat pemerintah Indonesia untuk menekan angka kejadian covid-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu jaga jarak (*physical distancing* atau *social distancing*), cuci tangan dan memakai masker. Semua aktivitas yang menimbulkan kerumunan dihindari agar tidak terjadi penyebaran virus ini. Hal ini menyebabkan setiap orang harus mengurangi aktivitas di luar rumah. Bekerja, beribadah termasuk belajar harus dikerjakan di rumah. Belajar harus dikerjakan di rumah untuk menghindari kontak fisik antara peserta didik dan pendidik (Charsimiadji,2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran tentang penerapan e-learning dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Surat edaran tersebut mengalihkan semua kegiatan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online, termasuk

belajar di perguruan tinggi. Seperti kasus di Universitas Bhakti kencana di Bandung, beberapa berpendapat bahwa banyak mahasiswa yang kesulitan memahami dan mempelajari materi kuliah, baik pada tingkat awal maupun akhir. Hal ini menuntut perguruan tinggi untuk secara cepat mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi online (Nizam, 2020).

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan platform seperti whatsapp, telegram, zoom, meets, google classroom (Fitriah, 2020).

Kesulitan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, sebagian mahasiswa kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar di rumah, mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, (Gunadha & Rahmayunita, 2020; Utami et al., 2020). Tugas yang banyak dengan deadline waktu yang pendek juga menjadikan kendala tersendiri dalam pembelajaran online (Kompas, 2020). Penelitian yang dilakukan Agus menyebutkan bahwa dosen memberikan tugas yang berlebih dari pada pembelajaran di kelas, dari hasil penelitiannya sebesar 47% responden sepakat bahwa dosen memberikan tugas yang banyak (Watnaya et al., 2020). Beban pembelajaran daring/tugas pembelajaran yang berlebih, waktu mengerjakan yang singkat mengakibatkan stres pada peserta didik (Ph et al., 2020) (Angraini, 2018).

Stress akademik adalah keadaan dimana seorang pelajar tidak mampu meghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan-



tuntutan akademik yang diterima tersebut sebagai gangguan. Penyebab dari timbulnya stress akademik adalah academic stresor. Academic stresor merupakan stress yang disebabkan oleh pembelajaran atau hal yang berkaitan dengan pembelajaran meliputi: tekanan untuk naik kelas, lama belajar, mencontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, birokrasi, mendapatkan beasiswa, keputusan menentukan jurusan dan karir serta kecemasan ujian dan manajemen waktu (Rahmawati, 2015).

Perubahan kurikulum, perubahan kondisi lingkungan, iklim pembelajaran yang baru menyebabkan timbulnya stres akademik. Pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 merupakan iklim pembelajaran yang baru yang dirasakan oleh mahasiswa. Perubahan yang terlalu singkat ini menyebabkan kebingungan pada mahasiswa dan ditambahkan dengan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat proses pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa menjadi stres. Penelitian Agus menjelaskan, dengan diterapkan sistem pembelajaran daring ditemukan mahasiswa yang terganggu kejiwaannya, stres dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar (Watnaya et al., 2020).

Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pandemi covid-19 menimbulkan gangguan psikologis pada mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 0,9% mahasiswa mengalami kecemasan berat, 2,7% kecemasan sedang dan 21,3% kecemasan ringan (Cao et al., 2020). Menurut Hadjana (dalam Harvinta, 2015) mengatakan bahwa aspek stres akademik ada 4 yaitu: secara fisik seperti sering sakit kepala, pusing, susah tidur, sakit punggung, muncet, sulit buang air besar, lelah dll, secara emosional yaitu cemas, sedih, depresi, mudah menangis, mood berubah-ubah, cepat gugup, harga diri turun dll, secara intelektual yaitu susah berkonsentrasi, mudah lupa, pikiran kacau, melamun, dan yang terakhir interpersonal yaitu kehilangan kepercayaan kepada orang lain, mudah menyalahkan orang lain, menyerang dengan kata-kata,

mendiamkan orang lain. Dari ke empat aspek tersebut banyak mahasiswa yang mengalami gangguan fisik seperti sering sakit kepala, jantung berdebar, suara bergetar, sering lelah, sering merasa sakit dan lain sebagainya selama pembelajaran daring ini diberlakukan karena adanya tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa tersebut.

Mahasiswa perguruan tinggi khususnya Prodi D3 Keperawatan universitas Bhakti Kencana Bandung memiliki resiko tinggi terjadi stres karena banyak mahasiswa yang mengeluh karena materi yang di berikan oleh dosen sulit di pahami apalagi pada prodi d3 keperawatan ini diharuskan untuk menguasai skill praktek keperawatan sehingga terpapar dengan berbagai stressor sehingga dapat berpengaruh terhadap Kesehatan dan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil study pendahuluan pada Ka Biro Akademik Universitas Bhakti Kencana bahwa Mahasiswa Diploma III Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung mengalami penurunan IPK sebanyak 30% untuk tingkat 2 dan 3. Adanya penurunan IPK secara signifikan yaitu dari IPK sebelum pembelajaran daring 3,20 dan saat pembelajaran daring menjadi 3,05. Berdasarkan Stres yang dialami mahasiswa yang terjadi di sekolah/ perguruan tinggi disebut dengan stress akademik (Barseli & Ifdil, 2017). Stres akademik pada mahasiswa tidak hanya terjadi di Indonesia, penelitian wang menyimpulkan bahwa mahasiswa China menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi dan mengalami penurunan akademik selama pandemi covid-19 (Wang & Zhao, 2020).

Berdasarkan study pendahulaun ka. Biro administrasi akademik (2021) data jumlah mahasiswa yang aktif dalam sistem akademik Program Studi Diploma III Keperawatan berjumlah 324 mahasiswa. Melalui wawancara langsung pada tanggal 03 April 2021 kepada 15 orang yaitu : 5 orang tingkat 1, 5 orang tingkat 2, dan 5 orang tingkat 3 mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, dan didapatkan hasil dari 15 responden tersebut, 8 orang mahasiswa

sering mengalami asam lambung, sakit kepala, lupa makan atau tidak nafsu makan, 5 orang mahasiswa mengatakan berkurangnya istirahat tidur, sering bergadang karena tugas yang banyak dan terdapat kegiatan perkuliahan diluar jam yang seharusnya, dan kesiapan dosen menyiapkan media dalam pembelajaran daring, dan 2 orang mahasiswa mengalami jantung berdebar, suara bergetar. Berdasarkan fenomena diatas yang sering dialami oleh mahasiswa dari keempat aspek stres akademik adalah aspek biologis sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang ” Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana”.



## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

## **1.3 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 manfaat teoritis**

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengembangkan ilmu keperawatan jiwa tentang stres yang telah di dapat dan sekaligus menambah wawasan mengenai Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.

### **1.4.2 manfaat praktis**

#### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat memahami dan mengidentifikasi Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.



## **2. Bagi Universitas Bhakti Kencana**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan bacaan untuk mahasiswa/I dan dosen tentang Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai data referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan tentang Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain (sugiyono,1999:6). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antaraberbagai fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Gambaran Stres Akademik Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No. 754, Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614. Waktu penelitian dilaksanakan Bulan April-Agustus 2021.

